

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh simpulan tentang bahan ajar IPS berbasis lingkungan geografis pada siswa kelas V SD yang dikembangkan. Secara rinci, simpulan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Buku cetak yang digunakan dalam pembelajaran belum bisa menggali kemampuan dasar yang dimiliki siswa, buku ajar yang digunakan merupakan gabungan dari semua mata pelajaran yang tergabung dalam tema dan hanya mengulas konsep tanpa adanya stimulan untuk merangsang siswa menjadi aktif. Guru hanya menerangkan materi dan kemudian memberikan contoh soal dilanjutkan dengan latihan soal secara mandiri. Penilaian hasil belajar yang dilakukan masih terfokus pada penilaian kognitif saja, tanpa adanya kisi-kisi soal yang mengacu pada indikator.
2. Bahan ajar IPS berbasis lingkungan geografis ini dibuat berdasarkan tingkat perkembangan siswa serta tujuan pembelajaran. Produk yang dikembangkan dikemas dalam buku yang meliputi bagian awal, bagian isi dan bagian akhir buku. Hasil pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya ketuntasan belajar siswa dan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah siswa.
3. Hasil validasi terhadap bahan ajar yang dilakukan oleh empat orang validator ahli menunjukkan skor akhir yang positif dengan kriteria sangat baik. Penilaian terhadap bahan ajar diperoleh skor 3,48 dengan kriteria sangat baik. Perolehan skor bahan ajar yang dikembangkan dikembangkan semuanya melebihi batas minimal

keberhasilan penelitian yakni $> 3,25$ dengan demikian keseluruhan bahan ajar dan komponen yang dikembangkan adalah sangat valid. Validator menilai bahan ajar yang dikembangkan dengan kriteria keberhasilan (sangat valid) menunjukkan bahwa bahan ajar IPS berbasis lingkungan geografis pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran pada materi peta dan kenampakan alam sekitar. Penilaian yang dilakukan oleh validator terhadap bahan ajar yang dikembangkan ini secara teoritis memberikan gambaran bahwa bahan ajar sudah sesuai dengan isi, materi dan kompetensi dasar pada materi peta dan kenampakan alam sekitar karena berdasarkan teori, perangkat pembelajaran dikatakan valid jika sejajar dengan isi, materi dan kompetensi.

4. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Rumus g faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah, N -Gain digunakan untuk mendistribusi perolehan data sesuai dengan tingkatan gain yang telah dinormalisasi. Pada kelompok kontrol, sebanyak 65,5% memiliki kenaikan hasil belajar sedang dan 34,5% dalam kategori rendah. Pada kelompok eksperimen sebanyak 57,5% memiliki kenaikan hasil belajar sedang dan 42,5% tergolong tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil uji t diperoleh menggunakan *independent sample t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,032$. Pada taraf kesalahan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,67$ karena $t_{hitung} = 5,032 > t_{tabel} = 1,67$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata data hasil belajar dari kedua kelompok, dimana rata-rata kelompok eksperimen lebih dari rata-rata kelompok kontrol. Bahan ajar yang diujicobakan pada kelompok eksperimen dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria: 1) ada peningkatan hasil belajar yang signifikan; dan 2) hasil belajar

mencapai ketuntasan. Jadi, kesimpulannya, bahan ajar IPS berbasis lingkungan geografis pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

6.2 Implikasi

Bahan ajar IPS berbasis lingkungan geografis pada siswa kelas V SD merupakan pengembangan bahan ajar yang menggunakan tahapan-tahapan pendekatan saintifik dalam sintaks pembelajarannya. Sesuai dengan tujuan pengembangan bahan ajar, implikasi dari penerapan bahan ajar adalah meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah siswa. Implikasi lainnya adalah peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam menyelesaikan masalah dengan sistematis. Bahan ajar ini kurang sesuai jika digunakan pada anak yang cenderung pendiam, dan tidak mau aktif ketika di kelas. Namun, bahan ajar ini sangat cocok digunakan untuk anak yang memiliki karakteristik aktif, keingintahuan yang tinggi, dan suka dalam menghadapi tantangan baru.

6.3 Saran

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pengembangan bahan ajar. Saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Bahan ajar IPS berbasis lingkungan geografis pada siswa kelas V SD tidak hanya menggunakan pendekatan saintifik saja dalam pembelajaran, sebaiknya guru dapat mengembangkan dengan metode pembelajaran yang inovatif lainnya seperti *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah.
2. Bahan ajar IPS berbasis lingkungan geografis pada siswa kelas V SD terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah siswa, sebaiknya guru menerapkan langkah-langkah kegiatan dalam bahan ajar secara menyeluruh pada tiap tahap kegiatan pembelajaran, tidak hanya setengah-setengah dalam menerapkan tahapan saintifiknya

sehingga keterampilan berpikir siswa dapat meningkat secara maksimal.

3. Guru sebaiknya menerapkan bahan ajar IPS berbasis lingkungan geografis pada siswa kelas V SD karena dalam pembelajaran orientasi hasil belajar tidak lagi bertumpu pada aspek pengetahuan, tetapi peningkatan sikap dan keterampilan berpikir ilmiah.

